



## **PENGARUH EKSISTENSI OPERATION CONTROLLER (AUDIT INTERNAL) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK.**

### *The Effect Of Operation Control On Company Performance At PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk.*

<sup>1</sup>Pranatalindo Simanjuntak\*, <sup>2</sup>Zulkipli

<sup>1</sup>Universitas Graha Karya Muara Bulian, Email : [franssimanjuntak71@gmail.com](mailto:franssimanjuntak71@gmail.com)\*

<sup>2</sup>Universitas Graha Karya Muara Bulian, Email : [zulkiplizulkipli96@gmail.com](mailto:zulkiplizulkipli96@gmail.com)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 11-02-2024

Revised : 26-02-2024

Accepted : 28-02-2024

Published : 01-03-2024

#### Abstract

This research aims to determine the influence of the existence of an operations controller (internal audit) on the performance of the PT company. Enseval Putera Megatrading, Tbk. This type of research is quantitative. The data collection technique used in this research was a survey, which was carried out by distributing questionnaires to 32 respondents from the entire population. The data analysis technique in this research is descriptive quantitative analysis using partial least squares with the help of SmartPLS 3.3.7. Based on the research results, it was found that the existence of an operations controller has a role in helping to improve the performance of the PT company. Enseval Putera Megatrading, Tbk.

**Keywords:** *Company Performance, Internal Audit, Operation Controller*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh eksistensi *operation controller* (audit internal) terhadap kinerja perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke 32 responden dari seluruh populasi yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *partial least square* bantuan smartPLS 3.3.7. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa eksistensi *operation controller* memiliki peran yang membantu meningkatkan kinerja perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk.

**Kata Kunci :** *Company Performance, Internal Audit, Operation Controller.*

#### PENDAHULUAN

Banyak tujuan dalam setiap perusahaan melakukan proses bisnis, yang paling utama dari banyak tujuan tersebut adalah memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala potensi yang ada dan metode-metode serta alat-alat yang dimiliki perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, yang perlu dilakukan perusahaan adalah mengendalikan seluruh kegiatan yang ada didalam perusahaan agar sesuai dengan standard manajemen. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya melaksanakan manajemen yang baik dengan menerapkan pengawasan yang memadai.

Pada umumnya, manajer sangat tertarik untuk meningkatkan laba seoptimal mungkin, dikarenakan terdapat kecenderungan untuk memuaskan tuntutan dari para investor, pengembalian dana dan jaminan dari aktivitas penanaman modal, serta pembagian deviden yang maksimal. Namun, apakah perusahaan dapat berkembang dan berkelanjutan dalam mempertahankan eksistensi perusahaannya hanya dengan memperoleh laba saja? Perlu diperhatikan, mencapai laba seoptimal mungkin memang perlu dilakukan tapi tidak serta hanya laba yang dipikirkan untuk perusahaan tetap eksis dalam dunia bisnis, sehingga perlu dipikirkan hal-hal apa yang lain perlu dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Eksistensi sebuah perusahaan baik akan tergambarkan ketika perusahaan mampu bertahan panjang, berkembang, dan memperoleh keuntungan atau laba seoptimal mungkin dalam satu



periode. Kondisi ini yang akan mampu memberikan gambaran juga bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik. Dari berbagai kondisi yang akan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik, perusahaan akan dapat memenuhi segala tuntutan stakeholder dan shareholder. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan dan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik, umumnya manajemen akan diperbantukan dengan adanya peran audit internal.

Audit internal memiliki peran yang sangat vital didalam sebuah perusahaan, karena audit internal merupakan pengawas sekaligus konsultan internal bagi manajemen yang dirancang untuk memberikan nilai tambah melalui rekomendasi dan saran yang diberikan. Aktivitas audit internal tersebut yang akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan memakai pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk melakukan evaluasi serta meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola yang baik. Adapun ruang lingkup audit bukan hanya pada aspek operasional dan keuangan saja, lebih dari itu didalamnya mencakup aspek legal, sumber daya manusia, lingkungan dan aspek lainnya yang terdapat dalam perusahaan (*The IIA Research*, 2011:2).

Audit internal akan berusaha untuk meningkatkan operasi perusahaan dan untuk mengurangi resiko terjadinya hal yang tidak baik termasuk dalam laporan keuangan yang seharusnya dapat diandalkan. Audit internal memaksimalkan peran manajemen dalam mendesain serta memelihara kecukupan dan keefektifan dari masing-masing sistem pengendalian yang memberikan jaminan kualitas dan integritas. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan teratur akan memberikan laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan dan juga mampu memberikan gambaran untuk membatu dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

## **Landasan Teoritis**

### **Kajian Pustaka**

#### **1. Internal Audit**

Audit Internal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan independen, dengan keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memberikan peningkatan operasi bagi organisasi (Institute of Internal Auditors,2017). Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untu mengevaluasi kegiatan yang dilakukan organisasi apakah sudah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan standar operasional prosedur (Hiro Tugiman, 2006). Pemeriksaan yang dilakukan audit internal terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan- ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.Peraturan pemerintah misalnya peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain (Sukrisno Agoes, 2012).

#### **2. Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Informasi ini menjadi penting bagi berbagai pengguna laporan keuangan, salah satunya adalah bagi manajemen perusahaan untuk keputusan dan kebijakan yang akan diambil. Oleh karena itu, kinerja perusahaan penting untuk terus dimonitor perkembangannya dari tahun ke tahun. Selain berguna bagi manajer, informasi ini juga berguna bagi investor untuk memonitor kinerja dari perusahaan sehingga investor dapat mempercayai manajer dalam memenuhi kekayaannya melalui hasil imbal dana yang telah investor tanam (Mikha & Totok, 2018).

Alat ukur yang banyak digunakan organisasi untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan salah satunya adalah *Balanced Scorecard*. *Balanced scorecard* merupakan suatu



kerangka kerja yang digunakan organisasi untuk mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategi organisasi agar organisasi dapat mencapai strateginya, mencapai keselarasan tujuan dan mendorong karyawan agar bekerja sesuai dengan visi dan misi organisasi. *Balanced scorecard* memadukan antara pengukuran keuangan dari kinerja masa lalu dan juga mengintroduksi pendorong kinerja finansial masa depan. Adapun komponen dari *balanced scorecard* terbagi menjadi 4(empat) perspektif yaitu keuangan, proses bisnis internal, pelanggan dan pembelajaran dan pertumbuhan (Mutiara & Sudradjat, 2021).

## METODE

### 1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk khususnya di department Internal Audit Manajemen Resiko (IARM) yang didalamnya terdapat dari bagian Operation Controller tahun 2023. Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan jawaban responden atas kuesioner yang diajukan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

### 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *balance scorecard* yang terdiri dari berbagai perspektif (Keuangan, Pelanggan, Proses bisnis internal, pembelajaran & pertumbuhan). Sedangkan variabel independen adalah Eksistensi Operation Controller (Audit Internal) yang mencakup dimensi Independensi, objektivitas, kompetensi, program audit internal, laporan atas hasil audit & corrective action, rekomendasi hasil audit.

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Penelitian ini menggunakan *Survey Sampling* dalam menentukan respondennya sebagai sumber data yang akan dilakukan pengumpulan dan analisa (Sugiyono, 2018). Sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

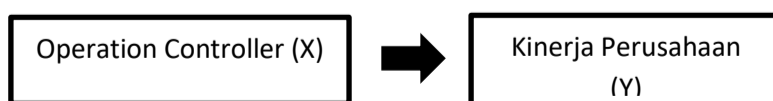
Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan kuesioner yang dilakukan pada 32 responden operation controller PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk.

### 5. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (*Partial Least Square*) menggunakan *software* Smart PLS 3.0. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi outer model dan inner model. Outer model menggunakan pengujian *convergent validity & discriminant validity* untuk uji validitas, dan pengujian *Cronbach Alfa & Composite reliability* untuk uji reliabilitas. Sedangkan inner model menggunakan *R-square*, *Predictive Relevance* (Q2), dan Uji hipotesis.

### 6. Model Penelitian

Penelitian ini menerapkan model outer & inner model yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Convergent Validity*



Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut (Abdillah & jogiyanto, 2015). Nilai *loading factor* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur dan biasanya penelitiannya bersifat *confirmatory*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel operation controller yang terdiri dari 13 item pertanyaan dan variabel kinerja perusahaan yang terdiri dari 10 item pertanyaan pada penelitian ini memiliki nilai *loading factor* diatas 0,70 atau  $> 0,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang diukur dinyatakan Valid.

## 2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Uji Validitas dengan Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan indikator reflektif yang dievaluasi berdasarkan pengukuran cross loading dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan elemen yang akan diukur lebih besar dari ukuran konstruk yang lain, ini menunjukkan bahwa ukuran bloknnya lebih baik daripada ukuran blok lain. Berikut dipaparkan hasil discriminant validity dengan menggunakan cross loading :

Tabel 1

Hasil Uji Validitas dengan *Discriminant Validity*

	<i>Y</i>	<i>XI</i>
<i>XI.1</i>	0,371	0,792
<i>XI.10</i>	0,342	0,791
<i>XI.11</i>	0,313	0,723
<i>XI.12</i>	0,253	0,724
<i>XI.13</i>	0,279	0,761
<i>XI.2</i>	0,253	0,730
<i>XI.3</i>	0,372	0,773
<i>XI.4</i>	0,389	0,787
<i>XI.5</i>	0,473	0,803
<i>XI.6</i>	0,475	0,803
<i>XI.7</i>	0,455	0,735
<i>XI.8</i>	0,501	0,737
<i>XI.9</i>	0,184	0,727
<i>Y1.1</i>	0,866	0,390
<i>Y1.10</i>	0,703	0,494
<i>Y1.2</i>	0,848	0,360
<i>Y1.3</i>	0,737	0,232
<i>Y1.4</i>	0,784	0,382
<i>Y1.5</i>	0,724	0,297
<i>Y1.6</i>	0,762	0,367
<i>Y1.7</i>	0,719	0,420
<i>Y1.8</i>	0,794	0,443
<i>Y1.9</i>	0,747	0,420

Dari hasil cross loading pada table 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing indikator lebih besar dari pada nilai cross loading-nya atau dengan kata lain, bahwa nilai cross loading dari masing-masing indikator variabel yang diukur lebih besar dari variabel lainnya sehingga dapat disimpulkan validitas diskriminan dinyatakan baik.



### 3. Uji Reliabilitas

Dalam mengukur konsistensi internal alat ukur pada PLS dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas. Dimana uji reliabilitas dalam PLS dapat dilakukan dengan dua metode yakni cronbach's alpha dan composite reliability (Abdillah & jogiyanto, 2015). Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 2

Uji Reliabilitas dengan C.Alpha &amp; Comp.Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<b>Kinerja Perusahaan_(Y)</b>	<b>0,923</b>	<b>0,936</b>
<b>Operation Controller_(X)</b>	<b>0,949</b>	<b>0,954</b>

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai *composite reliability* & *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70.

### 4. Pengujian R-Square

Tabel 3

Hasil Uji R-Square

	<b>R Square</b>
<b>Kinerja Perusahaan_(Y)</b>	0,421

Dari tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari operation controller (X) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebesar 41,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mampu mempengaruhi atau menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit investasi.

### 5. Uji Predictive Revelance (Q2)

Nilai uji model structural Q2 dilakukan dengan menguji nilai Q2 (Predictive Revelance). Nilai Q2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q2 yang lebih besar daripada 0 (nol) menunjukkan bahwa model tersebut baik dan tidak memiliki *predictive revelance*. Berikut hasil uji predictive revelance (Q2) :

Tabel 4

Hasil Uji Predictive Relevance (Q2)

	<b>SSO</b>	<b>SSE</b>	<b>Q<sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)</b>
<b>Kinerja Perusahaan_(Y)</b>	570,000	458,171	0,196
<b>Operation Controller_(X1)</b>	855,000	855,000	



## 6. Uji Hipotesis

Tabel 5  
Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1 -> Y	0,342	0,389	0,120	2,846	<b>0,005</b>

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada koefisien jalur variabel literasi keuangan hubungannya dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit investasi memiliki nilai t-statistic (2,846) > t-tabel (2,042) dan pada koefisien jalur variabel pendapatan hubungannya dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit investasi memiliki nilai t-statistic (2,850) > t-tabel (2,042). Disisi lain data menunjukkan bahwa nilai p-value pada kedua jalur ini < 0,05 yang dapat diartikan bahwa keduanya memiliki hubungan yang signifikan. Pengujian hipotesis dengan melihat nilai hitung koefisien jalur pada pengujian inner model tersebut. Hipotesis dapat dikatakan diterima jika nilai t-statistic > t-tabel (2,042), yang berarti terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa Keberadaan operation controller dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam upaya menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

### **Operation Controller (Internal Audit) Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading,Tbk.**

Hasil Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh eksistensi operation controller terhadap kinerja perusahaan. Indikator yang digunakan pada variable operation controller ialah independensi, objektivitas, kompetensi, program audit internal, laporan atas hasil audit & corrective action, rekomendasi hasil audit. Dari hasil pengolahan data dengan smartPLS yaitu dengan analisis deskriptif data dapat dikatakan bahwa keberadaan operation controller memiliki peran yang cukup vital dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dengan nilai tstatistic (2,846) > ttable (2,042) dengan nilai Signifikansi Pvalue <0,05. Hasil ini menyatakan bahwa semakin baik perusahaan dengan ketersediaan operation controller selaku audit internal akan semakin baik juga manajemen dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Standar Operational Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga fungsi pengawasan dan konsultasi berjalan untuk memberikan nilai tambah dan saran perbaikan kepada perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya peran operation controller memiliki pengaruh terhadap meningkatnya kinerja perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading,Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-statistic lebih besar dari t-tabel yaitu 2,846 > 2,042 dan dengan nilai p-value < 0,05 ( $\alpha$  5%).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvin A., Beasley, Mark S. dan Elder, Randal J. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition: An Integrated Approach*. 16th Edition. London: Pearson Education.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI.
- Mutiara dan Sudradjat. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. *Indonesian Accounting Literacy Journal*. Vol 1 No 2 Hal 353-366.



- Mikha dan Totok. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 7, No 1, Hal 1-10.
- Agoes, Sukrisno. (2012). “Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Arens, et al. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16 ed.). England: Pearson.
- The Institute of Internal Auditors (IIA). (2017). Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (STANDAR). Retrieved from [www.globaliia.org](http://www.globaliia.org)
- IIA. (2011). *The Institute Of Internal Auditors Research Foundation. Retrieved From International Professional Practices Framework (IPPF): <https://www.iaa.org.au>*
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed.); Pertama). ALFABETA, cv.
- Tugiman, H. (2006). Standar Profesional Audit Internal, Yogyakarta: Kanisius.
- Sawyer, L., Mortimer, & James. (2005). *Sawyer’s Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Adolpino. (2011). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. Jakarta: Universitas Satya Negara Indonesia.